

## ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG

Violita Ananda<sup>1</sup>, Ely Mulyati<sup>2</sup>

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bina Darma<sup>1,2</sup>  
email: violitaananda8@gmail.com<sup>1</sup>, Ely.mazpar@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract:** *This study aims to analyze the factors that cause delays in the construction project of the Convention Hall Building at Politeknik Pariwisata Palembang. Construction project delays are common problems that can affect cost, quality, and project performance. This research employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 41 respondents consisting of contractors, construction management, and related stakeholders. The data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with SmartPLS software. The results show that several factors significantly influence project delays, including labor, material, equipment, design, planning and implementation, financing, social environment, and managerial aspects. Among these variables, managerial and design factors were identified as dominant contributors to project delays. The findings of this study are expected to provide insights for project stakeholders in improving project management and minimizing construction delays in future projects.*

**Keywords:** *project delay, construction management, SEM-PLS, building construction, risk factors*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan Gedung Convention Hall Politeknik Pariwisata Palembang. Keterlambatan proyek konstruksi merupakan permasalahan yang sering terjadi dan berdampak pada peningkatan biaya, mutu, serta kinerja proyek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 41 responden yang terdiri dari kontraktor, manajemen konstruksi, dan pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor tenaga kerja, material, peralatan, desain, perencanaan dan pelaksanaan, pembiayaan, lingkungan sosial dan masyarakat, serta manajerial berpengaruh terhadap keterlambatan proyek. Faktor manajerial dan desain menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan proyek. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak terkait dalam upaya meminimalkan keterlambatan proyek konstruksi di masa mendatang.

**Keywords:** project delay, construction management, SEM-PLS, building construction, risk factors

### A. Pendahuluan

Proyek konstruksi merupakan kegiatan yang bersifat sementara dengan tujuan menghasilkan suatu produk bangunan dalam jangka waktu, biaya, dan mutu yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, proyek konstruksi sering menghadapi berbagai kendala yang dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Keterlambatan proyek tidak hanya berdampak pada peningkatan biaya, tetapi juga dapat menurunkan mutu pekerjaan serta menimbulkan konflik antar pihak yang terlibat.

Proyek Pembangunan Gedung Convention Hall Politeknik Pariwisata Kota Palembang merupakan salah satu proyek strategis yang mengalami potensi keterlambatan akibat berbagai faktor, baik yang berasal dari internal maupun eksternal proyek. Faktor-faktor tersebut meliputi tenaga kerja, material, peralatan, desain, perencanaan dan pelaksanaan, pembiayaan, lingkungan sosial, serta aspek manajerial.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan proyek

konstruksi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan perbaikan manajemen proyek agar keterlambatan dapat diminimalkan pada proyek sejenis di masa mendatang.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Objek penelitian adalah Proyek Pembangunan Gedung Convention Hall Politeknik Pariwisata Kota Palembang. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 41 responden yang terdiri dari kontraktor, manajemen konstruksi, dan pihak terkait lainnya yang terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek.

Variabel penelitian terdiri dari delapan variabel bebas, yaitu tenaga kerja, material, peralatan, desain, perencanaan dan pelaksanaan, pembiayaan, lingkungan sosial dan masyarakat, serta manajerial, dan satu variabel terikat yaitu keterlambatan proyek. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

## **C. Pembahasan dan Analisa**

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti memiliki pengaruh terhadap keterlambatan proyek. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria kelayakan model.

Berdasarkan hasil analisis struktural, faktor manajerial dan desain memiliki pengaruh paling dominan terhadap keterlambatan proyek. Lemahnya koordinasi, pengambilan keputusan yang lambat, serta perubahan desain selama pelaksanaan proyek menjadi penyebab utama terjadinya keterlambatan. Selain itu, faktor tenaga kerja dan material juga berkontribusi signifikan, terutama terkait ketersediaan sumber daya dan ketepatan waktu pengadaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa manajemen proyek yang kurang efektif dan perubahan desain merupakan faktor utama penyebab keterlambatan proyek konstruksi.

## **D. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlambatan proyek pembangunan Gedung Convention Hall Politeknik Pariwisata Palembang dipengaruhi oleh berbagai faktor, dengan faktor manajerial dan desain sebagai faktor yang paling dominan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas manajemen proyek, koordinasi antar pihak, serta perencanaan desain yang matang sebelum pelaksanaan proyek dimulai.

Disarankan bagi pihak terkait untuk memperkuat sistem pengendalian proyek dan komunikasi antar pemangku kepentingan guna meminimalkan risiko keterlambatan pada proyek konstruksi selanjutnya.

## **Daftar Pustaka**

- Amelia, L., & Lirawati. (2023). *Analisis faktor keterlambatan proyek konstruksi bangunan gedung*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*.
- Soeharto, I. (2001). *Manajemen Proyek*. Jakarta: Erlangga.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Utami, R., & Nasrul. (2023). *Analisis faktor keterlambatan proyek konstruksi*.